

## PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN (FINTECH) TERHADAP TRANSPARANSI DAN EFISIENSI PASAR MODAL

Nathania Pratiwi, Arifuddin, dan Syarifuddin

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar

Email: [pratiwin24a@student.unhas.ac.id](mailto:pratiwin24a@student.unhas.ac.id), [arifuddinmannan@gmail.com](mailto:arifuddinmannan@gmail.com), [syarif1963@yahoo.com](mailto:syarif1963@yahoo.com)



©2023 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstract:** *The development of financial technology (FinTech) has fundamentally transformed the way financial information is produced, processed, and disseminated in global capital markets. This study aims to systematically examine the influence of FinTech on capital market transparency and efficiency through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The literature search was conducted on English and Indonesian articles published during the 2020–2025 period and indexed in Scopus (Q1–Q4) and SINTA (1–2). From the selection and eligibility assessment, 15 relevant articles were obtained for analysis. The findings indicate that the implementation of technologies such as blockchain, big data analytics, and artificial intelligence contributes positively to improving information transparency and the speed of price adjustments in capital markets. FinTech reduces information asymmetry, strengthens corporate governance, and increases investor confidence through more accurate and transparent financial reporting.*

**Keywords:** *FinTech, capital market, transparency, market efficiency, systematic literature review.*

**Abstrak:** Perkembangan teknologi keuangan (FinTech) telah mengubah secara fundamental cara informasi keuangan diproduksi, diolah, dan disebar di pasar modal global. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis pengaruh FinTech terhadap transparansi dan efisiensi pasar modal melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Pencarian literatur dilakukan terhadap artikel berbahasa Inggris dan Indonesia yang diterbitkan pada periode 2020–2025 dan terindeks Scopus (Q1–Q4) maupun SINTA (1–2). Dari hasil seleksi dan penilaian kelayakan, diperoleh 15 artikel yang relevan untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi seperti *blockchain*, *big data analytics*, dan *artificial intelligence* berkontribusi positif terhadap peningkatan keterbukaan informasi dan kecepatan penyesuaian harga di pasar modal. FinTech memperkecil asimetri informasi, memperkuat tata kelola perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor melalui pelaporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.

**Kata kunci:** *Fintech, Pasar Modal, Transparansi, Efisiensi Pasar, Systematic Literature Review.*

### PENDAHULUAN

Pasar modal berfungsi sebagai saluran penting bagi peredaran modal dan pembentukan harga sekuritas, sehingga kualitas informasi dan kecepatan pasar dalam mencerminkan informasi menjadi

penentu utama kesehatan pasar tersebut. Dua aspek yang krusial adalah keterbukaan informasi (transparansi), yang memastikan pemangku kepentingan memperoleh data yang andal dan tepat waktu, serta efisiensi pasar, yang mengukur seberapa cepat dan akurat harga menyesuaikan terhadap informasi baru. Kegagalan dalam menjamin transparansi meningkatkan risiko asimetri informasi yang dapat menimbulkan kesalahan penilaian dan menurunkan kepercayaan investor, sedangkan pasar yang tidak efisien cenderung menimbulkan biaya transaksi lebih tinggi dan distorsi alokasi sumber daya (Fama, 1970).

Di era digital, kemajuan teknologi finansial (FinTech) membawa perubahan fundamental pada cara layanan keuangan disediakan dan informasi dikomunikasikan. Istilah FinTech merangkum berbagai solusi teknologi, mulai dari platform pembayaran dan *robo-advisors* hingga *blockchain*, analitik *big data*, dan algoritma *machine learning* yang mempercepat proses, memperluas akses, dan berpotensi meningkatkan kualitas data keuangan. Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa FinTech tidak hanya berdampak pada perluasan inklusi finansial, tetapi juga mengubah mekanisme produksi dan distribusi informasi di pasar modal, sehingga menuntut penelitian yang lebih terfokus pada konsekuensi transparansi dan efisiensi yang timbul dari adopsi teknologi ini (Ha et al., 2025; Kou & Lu, 2025).

Sejumlah mekanisme teoritis menjelaskan bagaimana FinTech dapat memperkuat keterbukaan dan efektifitas pasar: pencatatan terdistribusi (*blockchain*) menyediakan rekaman transaksi yang sulit diubah sehingga meningkatkan akurasi data, pengolahan *big data* dan AI memungkinkan deteksi anomali dan analisis *real-time* yang memperkaya pengawasan, serta digitalisasi pelaporan mempercepat akses investor terhadap informasi penting sehingga memperkecil celah informasi antara emiten dan pasar. Bukti empiris awal juga mengindikasikan efek positif FinTech terhadap kualitas pelaporan misalnya, beberapa penelitian menemukan penurunan praktik manajemen laba seiring adopsi teknologi keuangan, namun penelitian yang mengintegrasikan temuan-temuan ini dalam kerangka komprehensif untuk pasar modal masih relatif terbatas (Zhan & Jing, 2022).

Mengingat celah penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan *systematic literature review* untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mengaitkan FinTech dengan transparansi dan efisiensi pasar modal. Tujuan utamanya adalah memetakan jenis teknologi dan indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur transparansi dan efisiensi, menilai konsistensi temuan lintas wilayah dan metodologi, serta mengidentifikasi faktor-faktor moderasi seperti regulasi, infrastruktur teknologi, dan literasi investor yang dapat memengaruhi hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan memberi landasan empiris dan kebijakan yang lebih jelas bagi regulator, pelaku pasar, dan peneliti selanjutnya dalam memaksimalkan manfaat FinTech tanpa mengabaikan aspek akuntabilitas dan perlindungan investor,

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teknologi Keuangan (*Financial Technology/FinTech*)**

Teknologi keuangan atau *Financial Technology* (FinTech) merupakan hasil integrasi antara inovasi digital dan layanan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi sistem keuangan. Perkembangannya meliputi berbagai aplikasi seperti *blockchain*, *big data analytics*, *robo-advisory*, serta sistem pembayaran digital yang mampu mempercepat aliran informasi dan transaksi. FinTech dinilai berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan, menurunkan biaya operasional, dan memperkuat tata kelola melalui otomasi dan digitalisasi proses bisnis (Ha et al., 2025; Kou & Lu, 2025).

Penerapan teknologi ini berpotensi memperbaiki kualitas pelaporan keuangan dan menekan praktik manipulasi data. Penelitian Zhan & Jing (2022) menemukan bahwa kemajuan FinTech di pasar keuangan China berdampak pada menurunnya manajemen laba dan meningkatnya keandalan informasi keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan karakteristik *blockchain* yang menyediakan pencatatan transaksi terdesentralisasi dan sulit diubah, serta penggunaan kecerdasan buatan yang mendukung deteksi anomali secara *real-time* (Yermack, 2017). Dengan demikian, FinTech tidak hanya menjadi

inovasi teknologis, tetapi juga instrumen yang memperkuat akuntabilitas dan transparansi sistem keuangan modern.

### **Transparansi dan Efisiensi Pasar Modal**

Transparansi dan efisiensi merupakan dua elemen penting yang menentukan kredibilitas pasar modal. Transparansi menuntut keterbukaan informasi agar investor dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang relevan dan dapat dipercaya, sedangkan efisiensi menggambarkan kemampuan pasar untuk mencerminkan seluruh informasi yang tersedia secara cepat dan akurat dalam harga sekuritas (Healy & Palepu, 2001). Kurangnya transparansi menimbulkan asimetri informasi yang dapat memperbesar risiko dan mengganggu stabilitas pasar.

FinTech berperan sebagai katalis yang mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan efisiensi transaksi. Digitalisasi pelaporan dan penggunaan algoritma cerdas memungkinkan proses pengungkapan informasi berjalan lebih cepat, sekaligus membantu regulator dalam pengawasan pasar (Philippon, 2016). Selain itu, kemudahan akses terhadap data pasar melalui platform digital memperkecil kesenjangan informasi antara emiten dan investor, sehingga memperkuat efisiensi harga. Namun, perkembangan FinTech juga memunculkan tantangan baru, seperti potensi volatilitas tinggi akibat perdagangan otomatis tanpa pengawasan yang memadai (Yuferova, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi keuangan perlu diimbangi dengan regulasi dan tata kelola yang kuat untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, transparansi, dan stabilitas pasar modal.

### **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji pengaruh teknologi keuangan (FinTech) terhadap transparansi dan efisiensi pasar modal pada periode 2020–2025. Pemilihan metode SLR didasarkan pada karakteristiknya yang terstruktur dan sistematis, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efisien dan akurat. SLR merupakan metode yang transparan dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menganalisis literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu (Massaro et al., 2016).

Tahapan pelaksanaannya mencakup beberapa langkah penting, yakni: tahap pertama yaitu penelusuran literatur dengan mengumpulkan artikel dari basis data akademik bereputasi seperti *Scopus* dan *Google Scholar* melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish*, serta menambahkan sumber dari *ResearchGate* berdasarkan kata kunci "Teknologi Keuangan" dan "Transparansi dan Efisiensi Pasar Modal", tahap kedua pemilihan artikel yang dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi agar hanya penelitian yang relevan serta telah melalui proses *peer-review* yang dipertimbangkan, tahap ketiga penilaian kualitas melalui evaluasi terhadap jenis publikasi, kepemilikan DOI, dan relevansi terhadap topik penelitian, serta tahap keempat pengolahan temuan dengan menyusun hasil-hasil penelitian ke dalam kategori tematik yang mampu menjelaskan keterkaitan antara teknologi keuangan (FinTech) terhadap transparansi dan efisiensi pasar modal.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi keuangan (FinTech) dalam satu dekade terakhir menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap struktur dan dinamika pasar modal global. Kajian literatur yang dilakukan terhadap 15 artikel yang relevan memperlihatkan bahwa FinTech bukan hanya memperluas akses layanan keuangan, tetapi juga menjadi katalis penting dalam meningkatkan transparansi informasi dan efisiensi pasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Kou & Lu (2025) yang menegaskan bahwa inovasi FinTech seperti *blockchain*, *robo-advisory*, *big data analytics*, dan *machine learning* telah mengubah cara pelaku pasar memproses, menilai, dan menyebarkan informasi keuangan.

Salah satu temuan paling konsisten dalam penelitian adalah bahwa FinTech berperan penting dalam menekan asimetri informasi dan meningkatkan keterbukaan data keuangan. Penelitian Zhan & Jing (2022) di Tiongkok misalnya menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan teknologi

keuangan berkorelasi negatif dengan praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi mampu memperkuat pengawasan dan keandalan pelaporan keuangan. Pendapat serupa disampaikan oleh Alassuli et al. (2025) yang menemukan bahwa digitalisasi proses akuntansi dan penerapan sistem pelaporan berbasis teknologi mendorong transparansi melalui peningkatan kecepatan dan akurasi pengungkapan informasi perusahaan.

Sheela et al. (2023) dan Georgiou et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan *blockchain* dalam audit dan pelaporan keuangan menciptakan catatan transaksi yang tidak dapat diubah (*immutable ledger*), sehingga meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi potensi manipulasi data. Sementara itu, Prokopenko et al. (2024) menambahkan bahwa transparansi yang dihasilkan dari sistem pencatatan terdistribusi tidak hanya memperbaiki kualitas pelaporan internal perusahaan tetapi juga memperkuat kepercayaan investor terhadap pasar modal.

Selain dari sisi pelaporan, isu kepercayaan dan etika digital juga muncul sebagai variabel penting dalam kaitannya dengan transparansi. Aldboush & Ferdous (2023) menyoroti bahwa peningkatan kepercayaan publik terhadap FinTech sangat dipengaruhi oleh kemampuan platform dalam menjaga privasi dan keamanan data. Dengan demikian, transparansi yang efektif harus diimbangi dengan tata kelola digital yang kuat agar tidak menimbulkan risiko kebocoran informasi yang dapat mengganggu stabilitas pasar.

FinTech juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pasar, baik melalui percepatan arus informasi maupun pengurangan biaya transaksi. Penelitian Tripathi & Rengifo (2025) menunjukkan bahwa *fractional trading* dan *algorithmic trading* yang difasilitasi oleh teknologi FinTech mempercepat proses *price discovery* dan meningkatkan likuiditas pasar, terutama bagi investor ritel. Penelitian ini diperkuat oleh Kukman & Gričar (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan *blockchain* dalam sistem transaksi keuangan mampu meningkatkan efisiensi dengan menurunkan biaya verifikasi dan waktu penyelesaian transaksi (*settlement time*).

Penelitian Liu et al. (2024) mengonfirmasi bahwa integrasi teknologi cerdas seperti *artificial intelligence* dan *big data analytics* memungkinkan pasar memproses informasi keuangan dalam waktu yang jauh lebih singkat, sehingga harga saham lebih cepat merefleksikan informasi baru. Temuan ini mendukung hipotesis pasar efisien yang dikemukakan oleh Fama (1970), di mana FinTech menjadi instrumen modern yang memperkuat mekanisme penyesuaian harga terhadap informasi.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang seragam. Beberapa penelitian seperti Vijayagopal et al. (2024) menemukan bahwa perbedaan kerangka regulasi antar negara dapat memoderasi dampak positif FinTech terhadap efisiensi pasar. Di negara dengan regulasi yang lemah dan literasi digital rendah, FinTech justru berpotensi meningkatkan risiko volatilitas dan ketimpangan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi keuangan harus diimbangi dengan kebijakan pengawasan dan literasi keuangan yang memadai.

Dari sisi akuntansi dan tata kelola, hasil penelitian Almadadha (2024) dan Lazea et al. (2024) menunjukkan bahwa transformasi digital akuntansi melalui FinTech tidak hanya mempercepat proses pencatatan dan audit, tetapi juga memperkuat prinsip keterbukaan dalam pelaporan keuangan. Transformasi ini berimplikasi langsung pada peningkatan *good governance* perusahaan, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Alassuli et al. (2025) yang menemukan bahwa hubungan antara digitalisasi akuntansi dan transparansi dimediasi oleh efektivitas tata kelola.

Selain itu, Atlam et al. (2024) mengemukakan bahwa penerapan *blockchain forensics* menjadi alat baru dalam mendeteksi anomali transaksi secara *real-time*, yang dapat membantu otoritas pasar modal dalam mencegah kecurangan dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Integrasi teknologi forensik digital ini menegaskan bahwa FinTech tidak hanya berperan sebagai inovasi transaksi, tetapi juga sebagai instrumen pengawasan dan perlindungan investor.

Dari keseluruhan penelitian yang di *review*, terlihat pola yang konsisten bahwa FinTech memainkan peran ganda sebagai fasilitator transparansi dan pendorong efisiensi pasar. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor institusional, kesiapan teknologi, serta dukungan regulasi.

Penelitian Ha et al. (2025) menekankan pentingnya kebijakan inklusif yang mampu menyeimbangkan inovasi dengan perlindungan pasar, sementara Kou & Lu (2025) merekomendasikan penelitian lebih lanjut terkait dampak jangka panjang FinTech terhadap stabilitas sistem keuangan dan kualitas informasi akuntansi.

Dengan demikian, FinTech dapat dianggap sebagai katalis menuju pasar modal yang lebih transparan dan efisien, namun sekaligus menimbulkan tantangan baru dalam tata kelola, privasi data, dan regulasi lintas yurisdiksi. Oleh karena itu, kolaborasi antara regulator, penyedia teknologi, dan akademisi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat FinTech dapat dioptimalkan tanpa mengorbankan prinsip akuntabilitas dan integritas pasar

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Teknologi keuangan (FinTech) berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar modal melalui percepatan arus informasi, pengurangan asimetri informasi, serta peningkatan akurasi pelaporan keuangan. Teknologi seperti *blockchain*, *big data analytics*, dan *artificial intelligence* terbukti memperkuat mekanisme pembentukan harga dan kepercayaan investor. Namun, efektivitas FinTech tidak merata karena dipengaruhi oleh kualitas regulasi, kesiapan infrastruktur digital, dan tingkat literasi keuangan di masing-masing negara. Dengan demikian, FinTech berpotensi menjadi katalis pasar modal yang lebih akuntabel, tetapi tetap membutuhkan dukungan tata kelola digital dan pengawasan yang memadai.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar regulator memperkuat kerangka regulasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi untuk menjamin perlindungan data dan transparansi pelaporan. Emiten diharapkan meningkatkan digitalisasi proses akuntansi guna memperbaiki kualitas pengungkapan informasi. Investor juga perlu memperkuat literasi digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan memahami risikonya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi perbandingan lintas negara atau menguji dampak jangka panjang FinTech terhadap stabilitas pasar dan kualitas informasi akuntansi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alassuli, A., Thuneibat, N. S., Eltweri, A., Al-Hajaya, K., & Alghraibeh, K. (2025). The Impact of Accounting Digital Transformation on Financial Transparency: Mediating Role of Good Governance. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5), 272. <https://doi.org/10.3390/jrfm18050272>
- Aldboush, H. H. H., & Ferdous, M. (2023). Building Trust in Fintech: An Analysis of Ethical and Privacy Considerations in the Intersection of Big Data, AI, and Customer Trust. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 90. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030090>
- Almadadha, R. (2024). Blockchain Technology in Financial Accounting: Enhancing Transparency, Security, and ESG Reporting. *Blockchains*, 2(3), 312–333. <https://doi.org/10.3390/blockchains2030015>
- Atlam, H. F., Ekuri, N., Azad, M. A., & Lallie, H. S. (2024). Blockchain Forensics: A Systematic Literature Review of Techniques, Applications, Challenges, and Future Directions. *Electronics*, 13(17), 3568. <https://doi.org/10.3390/electronics13173568>
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Georgiou, I., Sapuric, S., Lois, P., & Thrassou, A. (2024). Blockchain for Accounting and Auditing—Accounting and Auditing for Cryptocurrencies: A Systematic Literature Review and Future Research Directions. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(7), 276. <https://doi.org/10.3390/jrfm17070276>

- Ha, D., Le, P., & Nguyen, D. K. (2025). Financial inclusion and fintech: a state-of-the-art systematic literature review. *Financial Innovation*, *11*(1), 69. <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00741-0>
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*, *31*(1–3), 405–440. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00018-0)
- Kou, G., & Lu, Y. (2025). FinTech: a literature review of emerging financial technologies and applications. *Financial Innovation*, *11*(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00668-6>
- Kukman, T., & Gričar, S. (2025). Blockchain for Quality: Advancing Security, Efficiency, and Transparency in Financial Systems. *FinTech*, *4*(1), 7. <https://doi.org/10.3390/fintech4010007>
- Lazea, G.-I., Bunget, O.-C., & Lungu, C. (2024). Cryptocurrencies' Impact on Accounting: Bibliometric Review. *Risks*, *12*(6), 94. <https://doi.org/10.3390/risks12060094>
- Liu, C., Muravskiy, V., & Wei, W. (2024). Evolution of blockchain accounting literature from the perspective of CiteSpace (2013–2023). *Heliyon*, *10*(11), e32097. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32097>
- Massaro, M., Dumay, J., & Guthrie, J. (2016). On the Shoulders of Giants: Undertaking a Structured Literature Review in Accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *29*(5). <https://doi.org/10.1108/AAAJ-01-2015-1939>
- Philippou, T. (2016). The FinTech Opportunity. In *NBER Working Paper No. 22476*.
- Prokopenko, O., Koldovskiy, A., Khalilova, M., Orazbayeva, A., & Machado, J. (2024). Development of Blockchain Technology in Financial Accounting. *Computation*, *12*(12), 250. <https://doi.org/10.3390/computation12120250>
- Sheela, S., Alsmady, A. A., Tanaraj, K., & Izani, I. (2023). Navigating the Future: Blockchain's Impact on Accounting and Auditing Practices. *Sustainability*, *15*(24), 16887. <https://doi.org/10.3390/su152416887>
- Tripathi, J. S., & Rengifo, E. W. (2025). FinTech, Fractional Trading, and Order Book Dynamics: A Study of US Equities Markets. *FinTech*, *4*(2), 16. <https://doi.org/10.3390/fintech4020016>
- Vijayagopal, P., Jain, B., & Ayinippully Viswanathan, S. (2024). Regulations and Fintech: A Comparative Study of the Developed and Developing Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, *17*(8), 324. <https://doi.org/10.3390/jrfm17080324>
- Yermack, D. (2017). Corporate Governance and Blockchains. *Review of Finance*, *21*(1), 7–31. <https://doi.org/10.1093/rof/rfw074>
- Yuferova, D. (2024). Algorithmic trading and market efficiency around the introduction of the NYSE Hybrid Market. *Journal of Financial Markets*, *69*(January), 100909. <https://doi.org/10.1016/j.finmar.2024.100909>
- Zhan, W., & Jing, H. (2022). Does Fintech Development Reduce Corporate Earnings Management? Evidence from China. *Sustainability*, *14*(24), 16647. <https://doi.org/10.3390/su142416647>